

ANALISIS BEBERAPA VARIABEL YANG BERPENGARUH TERHADAP
PENGHIMPUNAN DANA PIHAK KETIGA BANK SYARIAH
INDONESIA PERIODE JANUARI 2011 - SEPTEMBER 2012

SKRIPSI



Diajukan Oleh :

Elok Yitra Jayanti
0911010018/ FE/ IE

Kepada

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2013

SKRIPSI
ANALISIS BEBERAPA VARIABEL YANG BERPENGARUH TERHADAP
PENGHIMPUNAN DANA PIHAK KETIGA BANK SYARIAH
INDONESIA PERIODE JANUARI 2011 - SEPTEMBER 2012

Disusun Oleh :
ELOK YITRA JAYANTI
0911010018 / FE / IE

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ekonomi Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Pada tanggal : 28 Februari 2013

Pembimbing :
Pembimbing Utama

Tim Penguji :
Ketua

Ir. Hamidah Hendrarini. MSI

Dra.Ec.Niniek Imaningsih,MP

Sekretaris

Ir. Hamidah Hendrarini. MSI

Anggota

Drs. Ec. Suwarno. ME

Mengetahui ,
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
Jawa Timur

Dr. Dhani Ichsanudin Nur, MM
NIP. 030 202 389

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan segala kerendahan hati, penulis memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan mengambil judul:

“ANALISI BEBERAPA VARIABEL YANG BERPENGARUH TERHADAP PENGHIMPUNAN DANA PIHAK KETIGA BANK SYARIAH INDONESIA PERIODE JANUARI 2011 - SEPTEMBER 2012”.

Penyusunan skripsi ini dilakukan dengan maksud untuk melengkapi persyaratan yang harus dipenuhi untuk mendapatkan gelar sarjana ekonomi pada jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Terwujudnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan serta pengarahan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini penulis dengan kerendahan hati yang tulus ikhlas mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, yang telah memberikan banyak bantuan berupa sarana fasilitas dan perijinan guna pelaksanaan skripsi ini.

2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Ibu Dra. Ec. Niniek Imaningsih,MP, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak Drs. Ec. M. TAUFIQ, MM selaku dosen wali yang mana telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
5. Ibu IR. Hamidah Hendrarini, MSI selaku dosen pembimbing yang mana ikhlas telah memberikan waktu dan pemikiran selama berlangsungnya masa bimbingan tugas akhir ini.
6. Bapak-bapak dan ibu-ibu dosen serta staf karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah dengan ikhlas memberikan banyak ilmu pengetahuannya selama masa perkuliahan dan pelayanan akademik bagi peneliti.
7. Terucap khusus hormatku kepada kedua orangtuaku yang senantiasa memberikan do’a restu dan dorongan baik moril maupun materiil yang tak terhingga.
8. Terimakasih kepada para teman-teman saya angkatan 2009 khususnya yang telah memberi suport dan dukungan kepada saya yang telah mengerjakan skripsi hingga selesai.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, namun demikian skripsi ini diusahakan sesuai dengan kemampuan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca dan semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi yang membutuhkan serta bagi pembaca untuk penelitian selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Surabaya, Februari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iv
Daftar Gambar	ix
Daftar Tabel	x
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Hasil - Hasil Penelitian terdahulu	6
2.2. Landasan Teori	9
2.2.1. Pengertian Bank.....	9
2.2.2. Bank Umum Syariah	12

2.2.2.1. Definisi dan Landasan Hukum Bank syariah	12
2.2.2.2. Fungsi dan Tujuan Bank Syaria	14
2.2.2.3. Falsafah Operasional Bank Syariah	15
2.2.2.4. Sumber Dana Bank Syariah	16
2.2.2.5. Produk Bank Syariah	16
2.2.3. Riba.	23
2.2.4.1. Pengertian Riba	23
2.2.4.2. Jenis Riba dan Hukumnya	24
2.2.4.2.1 Riba dari utang piutang.....	24
2.2.4.2.2 Riba dari Traksaksi jual beli.....	25
2.2.4.3. Larangan Riba dalam Al-Qur'an	26
2.2.4.4. Larangan Riba dalam Al-Hadist.....	29
2.2.5. Jumlah Kantor Bank Syari' ah.....	29
2.2.6. Hubungan Jumlah Kantor Bank Syariah dengan Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Bank Syariah	30
2.2.7. Inflasi.....	31

2.2.7.1 Pengertian Inflasi.....	31
2.2.7.2. Pembagian Inflasi.....	32
2.2.7.3. Penyebab Inflasi	34
2.2.7.4 Dampak Inflasi Bagi Perekonomian	34
2.2.7.5 Hubungan Inflasi dengan Penghimpunangan Dana.....	
Pihak Ketiga Bank Syariah	37
2.2.8. Tingkat Bagi Hasil	38
2.2.8.1. Pengertian Bagi Hasil	38
2.2.8.2. Dasar Hukum Bagi Hasil	39
2.2.8.3. Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Bagi Hasil	40
2.2.8.4. Hubungan Tingkat Bagi Hasil dan Dana Pihak Ketiga.....	41
2.2.9. Dana Pihak Ketiga	41
2.3. Kerangka Pikir	43
2.4. Hipotesis	46

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Definisi oprasional dan Pengukuran variabel.....	47
3.2. Teknik Penentuan Sampel.....	50
3.3. Teknik Penentuan Data	51
3.3.1. Jenis Data	51
3.3.2. Sumber Data	51
3.4. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis.....	52
3.4.1 Teknik Analisis	52
3.4.2. Uji Hipotesis	53

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Diskripsi Hasil Penelitian.....	62
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian	64
4.2.1. Perkembangan Dana Pihak Ketiga.....	64
4.2.2 Perkembangan Jumlah Kantor	66
4.2.3 Perkembangan Tingkat bagi hasil	67
4.2.5. Perkembangan Tingkat Inflasi.....	68

4.3 Hasil Analisis Asumsi Regresi Klasik (BLUE / Best Linier Unbiased Estimator).....	70
4.3.1 Analisis Dan Pengujian Hipotesis.....	74
4.3.2 Uji Hipotesis Secara Simultan	75
4.3.3. Uji Hipotesis Secara Parsial	77
4.4. Pembahasan	81
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan.....	85
5.2. Saran.....	87

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

ANALISIS BEBERAPA VARIABEL YANG BERPENGARUH TERHADAP PENGHIMPUNAN DANA PIHAK KETIGA BANK SYARIAH INDONESIA PERIODE JANUARI 2011 - SEPTEMBER 2012

ABSTRAKSI

Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia menjadi peluang bagi perkembangan perbankan syariah karena umat Islam akan berhubungan dengan perbankan syariah tanpa kerugian dan didasari oleh motivasi yang kuat untuk mengolah dana masyarakat sebagai sarana pembiayaan pembangunan ekonomi seluruh masyarakat Indonesia. Untuk menunjang pembangunan tersebut maka diperlukan jumlah kantor bank syariah di Indonesia.

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan simultan dari jumlah kantor bank syariah, tingkat bagi hasil, tingkat inflasi terhadap penghimpunan dana pihak ketiga pada Bank Syariah Indonesia Periode Januari 2011 - September 2012. Data yang diperoleh dianalisis dengan metode kuantitatif (perhitungan) berdasarkan teori-teori yang ada. Analisis regresi linier berganda merupakan suatu metode yang digunakan dalam menganalisis hubungan yang mempunyai pengaruh antara variabel bebas dengan variabel tidak bebas. Analisis regresi linier berganda ini menggunakan metode OLS (Ordinary Least Square) dengan bantuan SPSS versi 13.

Dengan melihat hasil perhitungan metode regresi linier berganda peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa selama hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa jumlah kantor Bank Syariah (X_1), Tingkat Bagi Hasil (X_2), dan Inflasi (X_3) mempunyai pengaruh secara simultan dan signifikan positif terhadap pertumbuhan jumlah dana pihak ketiga Bank Syariah Indonesia (Y) terbukti kebenarannya karena ketiga variabel independen tersebut mampu menjelaskan perubahan variabel dependen sehingga model regresi yang digunakan untuk teknik analisis dalam penelitian ini cocok dengan tingkat signifikan sebesar 5%. Hasil pengujian hipotesis secara parsial untuk variabel jumlah kantor, tingkat bagi hasil, Inflasi Bank Syariah Indonesia diperoleh hasil uji t yang menjelaskan bahwa variabel jumlah kantor Bank Syariah Indonesia secara parsial mempunyai pengaruh positif terhadap dana pihak ketiga Bank Syariah Indonesia. Hal ini sesuai dengan teori yang menjelaskan kontribusi bagi bank dalam meningkatkan jumlah dana pihak ketiga.

Kata Kunci : Dana Pihak Ketiga Bank Syariah Indonesia periode Januari 2011 - September 2012.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut Muhammad (2002:65), Lembaga keuangan khususnya sektor perbankan merupakan salah satu lembaga keuangan yang melaksanakan tiga fungsi utama yaitu menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan memberikan jasa pengiriman uang. Kegiatan tersebut telah dilakukan sejak adanya perekonomian kaum muslimin dengan proses pembiayaan sesuai syariah yang telah menjadi tradisi umat Islam sejak zaman Rasulullah SAW seperti kegiatan menerima titipan harta, meminjamkan uang untuk keperluan konsumsi maupun untuk keperluan bisnis, serta dapat melakukan pengiriman uang. Dengan demikian, fungsi-fungsi utama kegiatan perbankan konvensional yaitu menerima deposito, menyalurkan dana, maupun melakukan transfer dana telah menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sejak zaman Rasulullah.

Konsep Islam dalam dunia perbankan adalah menjaga keseimbangan antara sektor riil dengan sektor moneter, sehingga pertumbuhan pembiayaan tidak akan lepas dari pertumbuhan disektor riil yang telah dibiayainya. Pada saat perekonomian dunia lesu, maka yield yang diterima oleh perbankan Islam menurun dan return yang akan dibagi hasilnya kepada para penabung juga akan turun. Sebaliknya, pada saat perekonomian suatu negara meningkat, maka return yang dibagi

hasilkan juga akan meningkat. Dengan kata lain, kinerja perbankan Islam ditentukan oleh kinerja sektor riil, dan bukan sebaliknya. Dalam pandangan Islam, uang hanya sebagai alat tukar dan bukan merupakan barang dan komoditas. Islam tidak mengenal time value of money, tetapi Islam mengenal economic value of time. Jadi yang berharga menurut pandangan Islam adalah waktu itu sendiri. (Arifin, 2001:28)

Dalam konsep Islam tersebut ada wujud dari sektor riil (barang atau jasa) yang diperjual belikan. Berbeda dengan bank konvensional yang hanya menjual belikan kertas berharga dan mata uang hanya untuk tujuan spekulasi. Tambahan (gain) yang diperoleh dari jual beli itu termasuk riba. Karena gain itu diperoleh *bihairi wadhin* yakni tanpa ada sektor riil yang dipertukarkan. Transaksi inilah yang dilarang Al-Qur'an dan hadis dengan istilah riba dan *gharar*. Dalam Al Qur'an surat Al Baqarah ayat 275 disebutkan bahwa Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila.

Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia menjadi peluang bagi perkembangan perbankan syariah karena umat Islam akan berhubungan dengan perbankan syariah tanpa kerugian dan didasari oleh motivasi yang kuat untuk mengolah dana masyarakat sebagai sarana pembiayaan pembangunan ekonomi seluruh masyarakat Indonesia. Untuk menunjang pembangunan tersebut maka diperlukan jumlah kantor bank syariah di Indonesia.

Peningkatan jumlah kantor bank syariah di Indonesia meningkat setiap tahunnya, menunjukkan adanya persaingan dalam memperoleh nasabah untuk menabung pada bank syariah juga semakin meningkat, karena semakin banyak seseorang atau nasabah yang menabung pada bank syariah akan mempengaruhi jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK). Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya keberhasilan bank syariah di Indonesia, dapat bertahan dan lebih dikenal di masyarakat (Muhammad, 2002:106)

Gambaran perkembangan penghimpunan dana pihak ketiga Bank Syariah Indonesia dijelaskan dalam Statistik Perbankan Indonesia. Pada lima bulan terakhir, bulan mei 2012 sebesar Rp. 93,630 juta, bulan juni sebesar Rp. 96, 565 juta, bulan juli sebesar 97,779 juta, bulan agustus sebesar Rp. 99,278 juta, dan september sebesar Rp. 102,951. Berdasarkan uraian tersebut dapat terlihat bahwa terjadi peningkatan jumlah dana pihak ketiga (DPK). Hal tersebut sangat diperlukan sehingga tetap dikenal oleh masyarakat luas. Untuk mendukung tujuan tersebut maka diperlukan beberapa faktor yang mendukung dalam meningkatkan dana pihak ketiga (DPK) Bank Syariah Indonesia.

Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu jumlah kantor Bank Syariah Indonesia, tingkat bagi hasil, dan tingkat pendapatan inflasi. Maka judul penelitian ini adalah "ANALISIS BEBERAPA VARIABEL YANG BERPENGARUH TERHADAP PENGHIMPUNAN DANA

PIHAK KETIGA BANK SYARIAH INDONESIA PERIODE JANUARI 2011 - SEPTEMBER 2012 ".

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai masalah yang penting , yaitu:

1. Apakah ada pengaruh secara parsial dari jumlah kantor bank syariah, tingkat bagi hasil, tingkat inflasi, terhadap penghimpunan dana pihak ketiga Bank Syariah Indonesia Periode januari 2011-September 2012 ?
2. Apakah ada pengaruh secara simultan dari jumlah kantor bank syariah, tingkat bagi hasil, tingkat inflasi, terhadap penghimpunan dana pihak ketiga Bank Syariah Indonesia Periode januari 2011-September 2012 ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah di kemukakan sebelumnya, maka perlu diketahui tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial dari jumlah kantor bank syariah, tingkat bagi hasil, tingkat inflasi terhadap penghimpunan dana pihak ketiga pada Bank Syariah Indonesia Periode januari 2011 – September 2012.

2. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan dari jumlah kantor bank syariah, tingkat bagi hasil, tingkat inflasi, terhadap penghimpunan dana pihak ketiga pada Bank Syariah Indonesia Periode Januari 2011 – September 2012.

1.4. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, maka hasilnya diharapkan dapat diambil manfaat sebagai berikut:

1. Dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang ekonomi khususnya ilmu ekonomi Islam dalam hal faktor - faktor yang mempengaruhi penghimpunan dana pihak ketiga.
2. Menjadikan perbankan syariah sebagai lembaga yang menjembatani masyarakat agar membentuk hubungan erat antara nasabah dengan bank.
3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kebijakan baru yang lebih bermanfaat dan mempunyai dampak positif sehingga bank syariah tetap bertahan dan lebih dikenal oleh masyarakat luas.